

INTISARI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menganalisis bagaimana cara penanganan dan penyelesaian pembiayaan bermasalah pada akad *murabahah* yang diberikan oleh pihak BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode analisis deskriptif. Pengumpulan data tersebut menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Sumber data yang digunakan adalah data primer.

Hasil penelitian memberikan kesimpulan bahwa faktor yang menyebabkan terjadinya pembiayaan bermasalah di BMT Bina Ihsanul Fikri yaitu Faktor Internal yang terdiri dari kelemahan Sumber Daya Manusia (SDM) dan Faktor Eksternal yang terdiri dari usaha anggota bangkrut dan unsur kesengajaan. Dalam menangani pembiayaan bermasalah pihak BMT menggunakan 3 cara *rescheduling*, *reconditioning* dan eksekusi jaminan apabila diperlukan.

Kata Kunci : BMT, Penyelesaian, Pembiayaan Bermasalah, *Murabahah*

ABSTRACT

The research's objectives are to understand and analyse the ways to handle and solve nonperforming financing on Murabahah contract provided by BMT Bina Ihsanul Fikri Yogyakarta.

This research applies qualitative research method with descriptive analysis method. Datas collecting uses observation, documenting and interview. Data sources are primary.

The results analysis of research conclude that factor causing nonperforming financing in BMT Bina Ihsanul Fikri are Internal Factor that is Human Resource weakness and External Factors that are the bankruptcy of the member's company and intentional negligence. To solve the nonperforming financing, BMT uses 3 ways which are rescheduling, reconditioning and execusioning the bail if necessary.

Key words: BMT, solving, nonperforming financing, Murabahah